

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
NOVEL *GERANIUM BLOSSOM* KARYA WYLVERA WINDAYANA  
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA  
DI KELAS XII SMA**

Oleh: Muhammad Febriansyah Qodri, Bagiya, Nurul Setyorini  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
*e-mail:* [febridotcom@gmail.com](mailto:febridotcom@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Geranium Blossom*; (2) nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Geranium Blossom*; (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA. Sumber data penelitian ini adalah teks novel *Geranium Blossom*. Objek adalah nilai-nilai pendidikan karakter, penelitian difokuskan pada unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di Kelas XII SMA. Dalam pengumpulan data ini digunakan teknik pustaka. Dalam menganalisis data digunakan teknik analisis isi, dan dalam penyajian hasil analisis ini digunakan teknik informal. Dari hasil penelitian disimpulkan: (1) unsur intrinsik dalam novel *Geranium Blossom* yang meliputi (a) tema minor dan tema mayor, tema mayor perjuangan mencapai cita-cita, tema minor persaingan desainer fesyen, masalah percintaan, dan kenangan manis, (b) tokoh utama: Dian Amira berwatak sabar, dan tidak mudah menyerah, tokoh tambahan: Wily Hermawan, Rafli Kurniawan, Sita Adila, Papa, Mama, Nina, dan Kay, (c) latar tempat: Dian's Boutique, hotel, gedung pagelaran, dapur, Medan, kamar, mobil, bandara, Switzerland, Zurich, Bern, dan Interlaken, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam, latar suasana: menegangkan, mengagetkan, keributan, menyedihkan, (d) alur yang digunakan dalam novel menggunakan alur maju. (e) sudut pandang: orang pertama serba tahu, (f) amanat jika kita mempunyai cita-cita sebaiknya kita mengejanya hingga tercapai dan kita tidak boleh menyerah dan putus asa; (2) nilai-nilai pendidikan karakter: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, tanggung jawab; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran: (a) kompetensi inti: KI 1, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, KI 2, memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, KI 3, memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi, KI 4, menalar, mengolah, menyaji, dan mencipta terkait dengan pengembangan yang dipelajari; (b) kompetensi dasar dan indikator: 1.1, mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia, 2.1, menunjukkan perilaku jujur, responsif, dan imajinatif, 3.1, memahami struktur dan kaidah teks novel, 4.1, menginterpretasikan teks novel; (c) indikator, 1.1 mensyukuri anugerah Tuhan, 2.1 menunjukkan perilaku jujur, responsif, dan imajinatif, 3.1 memahami unsur intrinsik dan pendidikan karakter dalam novel. (c) tujuan pembelajaran, peserta didik dapat mengerti jalan cerita novel, menemukan unsur intrinsik, dan nilai pendidikan karakter; (d) materi pembelajaran: menemukan unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter dalam novel; (e) metode pembelajaran: jigsaw, (f) alat: LCD, laptop, dan alat tulis; sumber belajar: buku cetak bahasa Indonesia, dan buku pelengkap materi.

**Kata kunci:** nilai pendidikan karakter, novel, rencana pelaksanaan pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan kebijakan dari Kemendiknes Republik Indonesia tahun 2010 dalam pengembangan kurikulum pendidikan dan meningkatkan pentingnya karakter dalam pengembangan kurikulum pendidikan dan peningkatan pentingnya karakter dalam pembangunan bangsa yang beradab. Pengembangan kurikulum dengan kajian pendidikan karakter ini mengacu pada tujuan pendidikan nasional di dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan karakter memang sangat penting dan bermanfaat bagi Pendidikan Nasional dan membentuk kepribadian peserta didik. Sukirno (2009: 104) mengemukakan bahwa identitas sekolah memuat jenjang pendidikan/nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu. Dari pendapat di atas, sastra dapat digunakan sebagai media penyimpangan pendidikan karakter pada peserta didik. Adapun nilai-nilai pembentukan karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional mencakup 18 nilai pembentuk karakter antara lain; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab ( *Pusat Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Pendidikan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, 2010: 9-10).

Nurgiyantoro (2013: 11) mengemukakan bahwa sebutan novel dalam bahasa Inggris dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia berasal dari bahasa Italia *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *novelle*). Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra mempunyai nilai pendidikan karakter, yang dapat dicontoh dan diimplementasikan bagi peserta didik dan sekolah atau instansi pendidikan lainnya. Pendidikan karakter sudah dikenal sejak dulu, Ki Hajar Dewantara telah memperkenalkan pendidikan karakter pada dunia pendidikan (Setyorini, 2014: 8). Selanjutnya, Endraswara

(2013: 1) menjelaskan pendidikan karakter identik dengan membentuk sikap dan perilaku mulia yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan anak.

#### **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah titik suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter, unsur intrinsik, pada novel *Geranium Blossom* karya Wylvera Windayana, yang diterbitkan Puspa Populer, Jakarta, cetakan I tahun 2015, tebal 240 halaman, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Fokus penelitian ini meliputi nilai-nilai pendidikan karakter, dan unsur intrinsik, pada novel *Geranium Blossom* karya Wylvera Windayana, yang diterbitkan Puspa Populer, Jakarta, cetakan I tahun 2015, tebal 240 halaman dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Pada penelitian ini data dalam penelitian ini berupa teks-teks yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Geranium Blossom* karya Wylvera Windayana, sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel *Geranium Blossom* karya Wylvera Windayana, yang diterbitkan Puspa Populer, Jakarta, cetakan I tahun 2015, adapun sumber data tambahan dalam penelitian ini, berupa buku-buku, tesis, dan jurnal yang berkaitan dengan konsep penelitian. Sumber data sekunder inilah yang menunjang untuk membahas lebih mendalam tentang persoalan dalam penelitian ini (Setyorini, 2014: 61). Jenis data penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis data penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah kartu data dan alat tulisnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik obeservasi dan pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik penyajian hasil penelitian ini menggunakan teknik analisis informal, penulis menyajikan hasil analisis yang berupa unsur intrinsik novel *Geranium Blossom* karya Wylvera Windayana.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Geranium Blossom* yang meliputi (a) tema mayor adalah makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan dasar umum karya itu. Tema mayor: perjuangan mencapai cita-cita, tema minor adalah makna pokok cerita tersirat dalam sebagian besar cerita, atau tidak dikatakan dalam keseluruhan, cerita, makna, yang hanya terdapat pada bagian-

bagian tertentu cerita dapat didefinisikan sebagai makna bagian, makna tambahan. Tema minor: persaingan desainer fesyen, masalah percintaan, dan kenangan manis, (b) tokoh dan penokohan Nurhayati (2013:14-15) menyatakan bahwa tokoh dan penokohan merupakan salah satu unsur penting dalam prosa. Istilah “tokoh” digunakan untuk menunjuk pada orangnya atau pelaku cerita, sedangkan istilah “penokohan” digunakan untuk melukiskan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Tokoh utama: Dian Amira berwatak sabar, dan tidak mudah menyerah, tokoh tambahan: Wily Hermawan, Rafli Kurniawan, Sita Adila, Papa, Mama, Nina, dan Kay, (c) latar Nurhayati (2013: 18) latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu mengarah pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar tempat: Dian’s Boutique, hotel, gedung pagelaran, dapur, Medan, kamar, mobil, bandara, Switzerland, Zurich, Bern, dan Interlaken, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam, latar suasana: menegangkan, mengagetkan, keributan, menyedihkan, (d) alur/plot merupakan hubungan antar peristiwa yang bersifat sebab akibat, tidak hanya jalinan peristiwa secara kronologis (Nurgiyantoro, 2013: 112). Alur yang digunakan dalam novel menggunakan alur maju, (e) sudut pandang Nurgiyantoro (2008: 44) sudut pandang adalah cara penyajian cerita, peristiwa-peristiwa, dan tindakan-tindakan pada karya fiksi berdasarkan posisi pengarang di dalam cerita. Sudut pandang : orang pertama serba tahu, (f) amanat Kenny (1996: 89 dalam Nurgiyantoro, 2009: 321) amanat atau nilai moral yang merupakan unsur isi dalam karya sastra yang mengacu pada nilai-nilai, sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan yang dihadirkan pengarang melalui tokoh-tokoh di dalamnya. Amanat: jika kita mempunyai cita-cita sebaiknya kita mengejanya hingga tercapai dan kita tidak boleh menyerah dan putus asa.

2. Nilai-nilai pendidikan karakter Pendidikan karakter merupakan kebijakan dari Kemendiknes Republik Indonesia tahun 2010 dalam pengembangan kurikulum pendidikan dan meningkatkan pentingnya karakter dalam pengembangan kurikulum pendidikan dan peningkatan pentingnya karkter dalam pembangunan bangsa yang beradab. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Geranium Blossom*: religius (Dian), jujur (Dian), toleransi (Rafli), disiplin (Dian), kerja keras (Dian), kreatif (Dian), mandiri

(Dian), demokratis (Dian), rasa ingin tahu (Mama), menghargai prestasi (Mama), bersahabat/komunikatif (Dian), cinta damai (Dian), tanggung jawab (Dian).

3. Rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA. Pembelajaran sastra sangat diperlukan diajarkan disekolah karena dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, memperoleh pengalaman mengapresiasi karya sastra serta mendapatkan pengetahuan tentang lingkup sastra baik secara teori sastra, sejarah sastra, maupun kritik sastra. Kegiatan mengapresiasi berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, daya khayal, kepekaan terhadap masyarakat, budaya dan lingkungan hidup. Rencana pembelajarannya antara lain: a) tujuan pembelajaran novel *Geranium Blossom* karya Wylvera Windayana dengan pembelajaran dan silabus. Kopetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator, b) materi pembelajaran: unsur intrinsik (tema, latar, alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanat, c) metode pembelajaran menggunakan metode jigsaw. Metode jigsaw dapat diterapkan untuk materi-materi yang berhubungan dengan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, maupun berbicara. Dalam jigsaw, guru harus memahami kemampuan dan pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skema ini agar materi pelajaran menjadi lebih bermakna.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari analisis yang dilakukan terhadap novel *Geranium Blossom* karya Wylvera Windayana dapat disimpulkan sebagai berikut.

Unsur intrinsik antara lain: tema mayor: perjuangan mencapai cita-cita, tema minor: persaingan desainer fesyen, masalah percintaan, dan kenangan manis, tokoh dan penokohan: Dian Amira berwatak sabar, dan tidak mudah menyerah, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam, latar suasana: menegangkan, mengagetkan, keributan, menyedihkan, alur: maju, sudut pandang: orang pertama serba tahu, amanat: jika kita mempunyai cita-cita sebaiknya kita mengejanya hingga tercapai dan kita tidak boleh menyerah dan putus asa. Nilai-nilai pendidikan karakter antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, tanggung jawab. Rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA menggunakan metode jigsaw. Metode jigsaw dapat diterapkan untuk materi-materi yang berhubungan dengan keterampilan membaca,

menulis, mendengarkan, maupun berbicara. Dalam jigsaw, guru harus memahami kemampuan dan pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skema ini agar materi pelajaran menjadi lebih bermakna.

Dari pembahasan dan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran bagi peserta didik diharapkan mampu mengapresiasi dan menganalisis novel. Selain itu, peserta didik diharapkan menyukai sastra dengan membaca buku-buku sastra khususnya novel *Geranium Blossom* karya Wylvera Windayana bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu memajukan dunia kesusasteraan, yaitu dengan adanya penelitian serupa, tetapi dengan ruang lingkup yang lebih luas, khususnya dalam bidang pendidikan. Dalam pembelajaran sastra, pendidik juga harus menguasai materi supaya peserta didik dapat memahami penjelasan yang disampaikan tentang novel khususnya novel *Geranium Blossom* karya Wylvera Windayana.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Caps.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Diunduh dari <http://guru.Pembaharuan.com/home/wp-content/uploads/downloads/2011/11/01-30/Panduan-Penerapan-Pendidikan-Karakter-Bangsa.pdf>. Di akses pada tanggal 17 Maret 2017.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Setyorini, Nurul. 2014. "Kajian Gender dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Geni Jora* dan *Mata Raisa* Karya Abidah El Khaelaqy". Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.